



DAFTAR PUSTAKA

- Akyar, I. (2012). Standard Operating Procedures (What Are They Good For ?). In I. Akyar (Ed.) (hal. Ch. 17). Rijeka: IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/50439>
- Arba, Sahnan, & Wiwiek Wahyuningsih. (2010). Pemberdayaan Hukum dan Kebijakan Pertanahan sebagai Upaya Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Telantar. *Mimbar Hukum*, 22(1), 18–36. <https://doi.org/10.22146/jmh.16216>
- Ardani, M. N. (2021). Pemanfaatan Tanah Hak Guna Bangunan Guna Mencegah Tanah Menjadi Terlantar. *Gema Keadilan*, 8(1).
- Ardiana, P. A., Muhibbin, M., & Isnaeni, D. (2021). Akibat Hukum Penguasaan Tanah Telantar Terhadap Proses Penguasaan Hak Atas Tanah. *Dinamika, Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, Vol. 27, No. 12.
- Baja, S. (2012). *Perencanaan Tata Guna Lahan Dalam Pengembangan Wilayah: Pendekatan Spasial & Aplikasinya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Balchin, P. N., Bull, G. H., & Kieve, J. L. (1995). *Urban Land Economics and Publik Policy Fifth Edition*. New York: Palgrave.
- Barzegar, M., Rajabifard, A., Kalantari, M., & Atazadeh, B. (2021). A framework for spatial analysis in 3D urban land administration – A case study for Victoria, Australia. *Land Use Policy*, 111. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2021.105766>
- Beyene, M., G, K., Nadew, S. S., Ali, W. G., Gebrehiwot, A. G., & Atsibeha, S. G. (2022). How to write standard operating procedures: values and a practical guide. *International Journal of Drug Regulatory Affairs*, 10 (4), 32–37. <https://doi.org/10.22270/ijdra.v10i4.557>
- Bibby, P. A., & Payne, S. J. (1993). Internalizing and the Use Specificity of Device Knowledge. *Human–Computer Interaction*, 8(1), 25–56. https://doi.org/10.1207/s15327051hci0801_2
- Branch, M. C. (1995). *Perencanaan Kota Komprehensif: Pengantar dan Penjelasan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Chambliss, W. J., & Seidman, R. W. (1971). *Law, Order and Power*. United States of America: Addison-Wesley Publishing Company.
- Cordingley, J. E., Snyder, K. A., Rosendahl, J., Kizito, F., & Bossio, D. (2015). Thinking outside the plot: addressing low adoption of sustainable land management in sub-Saharan Africa. *Elsevier: Current Opinion in Environmental Sustainability*, Vol. 15, A, 35–40.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. Los Angeles: Sage



Publications.

- Deliyanto, B. (2014). *Manajemen Lahan. Pengenalan Lahan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Follet, M. P. (1982). *Dynamic Administration: The Collected Papers of Mary Parker Follet*. (E. M. Fox & L. F. Urwick, Ed.) (Second Ed). New York: Hippocrene Books.
- Ganier, F. (2004). Factors affecting the processing of procedural instructions: implications for document design. *IEEE Transactions on Professional Communication*, 47(1), 15–26. <https://doi.org/10.1109/TPC.2004.824289>
- Gao, Y., & Ma, Y. (2015). What is absent from the current monitoring: Idleness of rural industrial land in suburban Shanghai. *Habitat International*, 49, 138–147. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2015.05.019>
- Gobster, P. H., Hadavi, S., Rigolon, A., & Stewart, W. P. (2020). Measuring landscape change, lot by lot: Greening activity in response to a vacant land reuse program. *Landscape and Urban Planning*, 196. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2019.103729>
- Gobster, P. H., Rigolon, A., Hadavi, S., & Stewart, W. P. (2020). The condition-care scale: A practical approach to monitoring progress in vacant lot stewardship programs. *Landscape and Urban Planning*, 203. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2020.103885>
- Gunardhy, M., Dwijendra, N. K. A., & Yudantini, N. M. (2019). Eksistensi Lahan Telantar di Kawasan Renon Denpasar. *Jurnal Lingkungan Binaan Space (Journal of the Built Environment)*, 6(1), 71–84.
- Hamel, V. A., & Sumawidayani, N. (2022). Negara Kuat Versus Negara Lemah: Sebuah Kajian Teoretik. *Widya Publika*, 10(2), 102–121.
- Harsono, B. (1997). *Hukum Agraria Nasional: Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya. Jilid I*. Jakarta: Djambatan.
- Haryono, A., Harijadi, S., Kurniawan, R., Mahrom, A., & Ginting, A. (2007). *Standardisasi Metodologi Penilaian Properti*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.
- Hutagalung, A. S., Kolkman, W. D., Verstappen, L. C. A., Nurlinda, I., Parwitasari, H., Qadariani, M., ... Vonck, F. J. (2012). *Hukum Pertanahan di Belanda dan Indonesia*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Jain, S., & Nikhil, B. (2008). Standard operating procedures (SOP) - Back Bone of Pharmaceutical Industries. *Pharmaceutical Reviews*.
- Jatmiko, A., & Wicaksono, A. (2020). *Kajian Kebijakan Penertiban Tanah/Kawasan Tanah Telantar*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Standarisasi Kebijakan Agraria, Tata Ruang dan Pertanahan Kementerian ATR/BPN.



- Kafrawi, R. M. (2022). Kajian Yuridis Bank Tanah Dalam Hukum Agraria Indonesia. *Perspektif Hukum*, 22(1), 109–138.
- Kementerian-ATR/BPN. (2022). *Petunjuk Teknis Penertiban dan Penetapan Tanah Telantar*. Jakarta: Kementerian ATR/BPN.
- Kim, G., Newman, G., & Jiang, B. (2020). Urban regeneration: Community engagement process for vacant land in declining cities. *Cities*, 102. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2020.102730>
- Kinuthia, H., Majale, C., & Letema, S. (2021). Influence of public policy planning on peri-urban land speculation in (Greater) Eastern Bypass in Nairobi Metropolitan. *Land Use Policy*, 107, 105515. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2021.105515>
- Kivell, P. (1993). *Land and The City: Patterns and Processes of Urban Change*. London: Routledge.
- Kristyan, F., Jaya, N. S. P., & Cahyaningtyas, I. (2021). Peran Kantor Pertanahan Untuk Penertiban dan Pemanfaatan Tanah Telantar di Kota Semarang. *Notarius*, 14(1), 628–640.
- Kurniasih, I. (2019). Tinjauan Yuridis Penelantaran Tanah di Provinsi Jawa Barat Dikaitkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Telantar. *Pemuliaan Hukum*, 2(2).
- Kurniawan, H. Y. (2015). Tinjauan Yuridis Pemanfaatan Tanah Terindikasi Terlantar Untuk Kegiatan Produktif Masyarakat (Meningkatkan Taraf Perekonomian) Ditinjau Dari PP No. 11 Tahun 2010 tentang Pemanfaatan dan Pendayagunaan Tanah Terlantar. *Jurnal Nestor Magister Hukum*, Vol.1.
- Kusumaatmadja, M. (1976). *Hukum, Masyarakat dan Pembinaan Hukum Nasional*. Bandung: Bina Cipta.
- Lier, H. Van, & Wrachien, D. De. (2002). Land Use Planning: A Key To Sustainable Development. In *30th International Symposium*. Croatia, 12-15 March 2002.
- Limbong, D. (2017). Tanah Negara, Tanah Telantar dan Penertibannya. *Jurnal Mercatoria*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.31289/mercatoria.v10i1.614>
- Listyawati, H. (2010). Kegagalan Pengendalian Alih Fungsi Tanah dalam Perspektif Penatagunaan Tanah di Indonesia. *Mimbar Hukum*, 22(1), 37–57.
- Mahkamah-Konstitusi-RI. (2004). *Putusan Perkara Nomor 001-021-022/PUU-I/2003, Dimuat Dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2004*. Jakarta.
- Marx. (1872). The nationalisation of the land. *The International Herald* No. 11. Diambil dari <https://www.marxists.org/archive/marx/works/1872/04/nationalisation-land.htm>



- Mertokusumo, S. (1988). *Hukum dan Politik Agraria*. Jakarta: Universitas Terbuka, Karunika.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook 3th Edition*. Los Angeles: Sage Publications.
- Mujiburohman, D. A. (2019). *Penegakan Hukum Penertiban & Pendayagunaan Tanah Telantar*. Yogyakarta: STPN Press.
- Napier, M., Berrisford, S., Kihato, C. W., McGaffin, R., & Royston, L. (2013). *Trading Places: Accessing Land in African Cities*. Somerset West: African Minds for Urban Land Mark.
- Nemeth, J., & Langhorst, J. (2014). Rethinking urban transformation: Temporary uses for vacant land. *Elsevier: Cities*, Vol. 40 (2), 143–150. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.cities.2013.04.007>
- Notess, L., Veit, P., Monterroso, I., Andiko, Sulle, E., Larson, A. M., ... Williams, A. (2021). Community land formalization and company land acquisition procedures: A review of 33 procedures in 15 countries. *Land Use Policy*, 110, 104461. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2020.104461>
- Nurlinda, I., Pujiwati, Y., & Ishak, M. (2014). Perbandingan Penanganan Tanah Terlantar di Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Sukabumi dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 21(1), 120–138. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol21.iss1.art7>
- Palmer, D., Fricska, S., & Wehrmann, B. (2009). *Towards Improved Land Governance*. Roma: FAO. Diambil dari <https://www.fao.org/3/ak999e/ak999e.pdf>
- Panjaitan, R. (2017). *Metodologi Penelitian*. Kupang: Jusuf Aryani Learning.
- Pemerintah-RI. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah-RI. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Puspasari, S., & Sutaryono. (2017). *Integrasi Agraria-Pertanahan dan Tata Ruang: Menyatukan Fungsi Tanah dan Fungsi Ruang*. Yogyakarta: STPN Press.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rochaeni, A. (2019). Penertiban tanah terlantar dan pendayagunaan tanah negara bekas tanah terlantar di indonesia. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi*, 13(1). Diambil dari <https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/274>
- Sadyohutomo, M. (2016). *Tata Guna Tanah dan Penyerasan Tata Ruang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Saefulhakim, H. R. S. (1997). Konsep Dasar Penataan Ruang dan Pengembangan Kawasan Perdesaan. *Journal of Regional and City Planning*, 8(1), 24–41. Diambil dari <https://sappk.itb.ac.id/ojs/index.php/jpwk/article/view/54>
- Saldana, J. (2013). *The Coding Manual for Qualitative Researchers: Second Edition*. London: Sage Publications.
- Salsich, P. W., & Tryniecki, T. J. (2015). *Land Use Regulation 3th Edition: A Legal Analysis and Practical Application of Land Use Law*. USA: American Bar Association.
- Santoso, U. (2012). *Hukum Agraria: Kajian Komprehensif*. Jakarta: Kencana (Prenadamedia Group).
- Sarjita. (2010). *Kajian Yuridis Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar Serta Pengenaan Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku Pada BPN dalam Upaya Pelaksanaan Kewenangan Daerah di Bidang Pertanahan. Diskusi Implementasi PP Nomor 11 dan PP Nomor 13 Tahun 2010*. Sleman.
- Sasmitha, T., Budhiawan, H., & Sukayadi. (2014). *Pemaknaan Hak Menguasai Negara Oleh Mahkamah Konstitusi*. Yogyakarta: STPN Press.
- Scheele, C. Von. (2016). *The void: Urban wasteland as political space*. Doctoral Thesis (monograph), Department of Political Science. Lund University.
- Sembiring, B. L., & Wibowo, Y. N. A. (2021). Menghitung Dampak Tanah Terlantar Terhadap Potensi Kerugian Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pertanahan*, 10(1), 109–120. <https://doi.org/10.53686/jp.v10i1.36>
- Sembiring, J. (2016). Hak Menguasai Negara Atas Sumber Daya Agraria. *BHUMI: Jurnal Agraria dan Pertanahan*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.31292/jb.v2i2.65>
- Setiawan, B. (2020). *Transformasi perkotaan di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, U. (2010). *Kembali ke Agraria*. Yogyakarta: STPN Press.
- Sibuea, H. Y. P. (2021). Efektivitas Pengaturan Penertiban Tanah Telantar. *Kajian*, Vol. 26, N, 91–103. <https://doi.org/10.22212/kajian.v26i1.3911>
- Soekanto, S. (1983). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhariningsih. (2009). *Tanah Telantar: Asas dan Pembaharuan Konsep Menuju Penertiban*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Sumardjono, M. S. (1997). Penyelesaian Sengketa Pertanahan Melalui Lembaga Mediasi. *Era Hukum*, 11, 12–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/era%20hukum.v4i1.5292>



- Sumardjono, M. S. (1998). *Kewenangan Negara Untuk Mengatur Dalam Konsep Penggunaan Tanah Oleh Negara (Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Hukum UGM)*.
- Suziedelyte Visockiene, J., Tumeliene, E., & Maliene, V. (2019). Analysis and identification of abandoned agricultural land using remote sensing methodology. *Land Use Policy*, 82, 709–715. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2019.01.013>
- Syahyuti. (2003). *Pembangunan Pertanian Pangan Indonesia Dalam Pengaruh Sistem Kapitalisme Dunia: Analisis Ekonomi Politik Perberasan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Syahyuti. (2004). Kendala Pelaksanaan Landreform di Indonesia: Analisa Terhadap Kondisi dan Perkembangan Berbagai Faktor Prasyarat Pelaksanaan Reforma Agraria. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 22(2), 89–101.
- Szlichcinski, K. P. (1979). Telling people how things work. *Applied Ergonomics*, 10(1), 2–8. [https://doi.org/10.1016/0003-6870\(79\)90002-4](https://doi.org/10.1016/0003-6870(79)90002-4)
- Thapa, G. B., & Rasul, G. (2006). Implications of changing national policies on land use in the Chittagong Hill Tracts of Bangladesh. *Journal of Environmental Management*, 81(4), 441–453. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2005.12.002>
- Utami, L. P. J., Sukirno, S., & Cahyaningtyas, I. (2021). Penertiban Dan Pendayagunaan Tanah Terlantar (Studi Di Kantor Pertanahan Kabupaten Gianyar). *Notarius*, 14(1), 566–580. <https://doi.org/10.14710/nts.v14i1.39134>
- Utami, W., Artika, I. G. K., & Arisanto, A. (2018). Aplikasi Citra Satelit Penginderaan Jauh Untuk Percepatan Identifikasi Tanah Terlantar. *BHUMI: Jurnal Agraria dan Pertanahan*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/10.31292/jb.v4i1.215>
- Wafda, R. (2004). *Pajak Lahan (Land Tax) Sebagai Instrumen Pengendalian Permasalahan Penggunaan Lahan Perkotaan*. Makalah Pribadi. Bogor: Institut Pertanian Bogor. Diambil dari https://www.tumoutou.com/PPS702-ipb/08234/reti_wafda.pdf
- Wibowo, J. S. (2016). Pendayagunaan Tanah Telantar Sebagai Objek Landreform Untuk Lahan Pertanian Dikaitkan Dengan Asas Keadilan. *Jurnal Ilmiah Hukum De Jure*, 1(2), 287–300.
- Wijayanti, P. A. (2001). *Tanah dan Sistem Perpajakan Masa Kolonial Inggris*. Yogyakarta: Tarawang Press.
- Winati, R., Hidayat, Y., & Lutfi, A. (2022). Eksistensi dan Prospek Penyelenggaraan Bank Tanah. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.36722/jmih.v7i1.1186>



Wulandari, I. (2020). *Fenomena Penelantaran Tanah Hak Guna Bangunan di Kota Bandar Lampung*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Yogyakarta.

Wulandari, I., & Pramono, R. W. D. (2020). Motivasi Tindakan Penelantaran Tanah (Kasus di Kota Bandar Lampung). *Jurnal Arsitektur*, 10(2), 69. <https://doi.org/10.36448/jaubl.v10i2.1431>

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.